DIFERENSIASI MISI

STIE WIDYA WIWAHA

TAHUN 2025

SURAT KEPUTUSAN
NO : 36A/STIEWW/SK/IV/2025

TENTANG
PENETAPAN DOKUMEN DIFERENSIASI MISI
UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS)
STIE WIDYA WIWAHA TAHUN 2025

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan dan pencapaian tujuan strategis Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STIE Widya Wiwaha Tahun 2025, diperlukan perencanaan kerja dan anggaran yang terarah, terukur, dan sistematis;
b. Bahwa Dokumen Diferensiasi Misi UPPS Tahun 2025 merupakan pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta pengalokasian anggaran di lingkungan UPPS STIE Widya Wiwaha;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Ketua STIE Widya Wiwaha tentang Dokuemn Diferensiasi Misi UPPS STIE Widya Wiwaha Tahun 2025.

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Statuta STIE Widya Wiwaha.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN KETUA STIE WIDYA WIWAHA TENTANG PENETAPAN DOKUMEN DIFERENSIASI MISI UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS) STIE WIDYA WIWAHA TAHUN 2025.

Kesatu : Menetapkan Dokumen Diferensiasi Misi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STIE Widya Wiwaha Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan

dari keputusan ini.

Kedua : Dokumen Diferensiasi Misi UPPS Tahun 2025 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi pedoman dalam pelaksanaan program, kegiatan, dan penggunaan anggaran di lingkungan UPPS STIE Widya Wiwaha selama Tahun 2025.

Ketiga : Pelaksanaan Diferensiasi Misi UPPS Tahun 2025 dilakukan secara bertanggung jawab serta dievaluasi secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Yogyakarta,
Pada tanggal : 14 April 2025
Ketua STIE Widya Wiwaha,

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI • STIE • WIDYA WIWAHA •

Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Dokumen Diferensiasi Misi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta Tahun 2025** dapat disusun dengan baik.

Dokumen ini disusun sebagai landasan dalam mempertegas posisi dan keunggulan STIE Widya Wiwaha di tengah dinamika pendidikan tinggi dan persaingan global. Diferensiasi misi diarahkan pada penguatan bidang pendidikan sebagai keunggulan utama institusi, khususnya dalam bidang bisnis, akuntansi, dan manajemen, dengan orientasi pada pengembangan kewirausahaan era digital yang berdaya saing global.

Melalui diferensiasi misi ini, STIE Widya Wiwaha diharapkan mampu menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi secara terarah, konsisten, dan berkelanjutan sesuai dengan visi serta kebutuhan masyarakat dan dunia usaha. Dokumen ini juga menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan institusi.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini menjadi pedoman yang bermanfaat dalam memperkuat identitas, keunggulan, dan daya saing STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 April 2025

Ketua STIE Widya Wiwaha



Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI **2**
BAB I **3**
PENDAHULUAN **3**
Sejarah dan Perkembangan STIE Widya Wiwaha 3
BAB II **6**
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN **6**
A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STIE WIDYA WIWAHA 6
1. Visi 6
2. Misi 6
3. Tujuan 7
4. Sasaran 7
B. Tata Nilai STIE Widya Wiwaha 8
BAB III **10**
ANALISIS SWOT STIE WIDYA WIWAHA **10**
A. Analisis SWOT 10
B. Matriks Strategi TOWS 12
C. Permasalahan Strategis 13
D. Posisi Strategis STIE Widya Wiwaha 14
BAB IV **15**
DIFERENSIASI MISI STIE WIDYA WIWAHA **15**
A. Diferensiasi Misi STIE Widya Wiwaha 15
B. Strategi Utama untuk Mewujudkan Diferensiasi Misi Pendidikan STIE Widya Wiwaha 16
BAB V **21**
PENUTUP **21**

BAB I
PENDAHULUAN

Sejarah dan Perkembangan STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha adalah perguruan tinggi bisnis yang berada di bawah pengelolaan Yayasan Widya Wiwaha berkedudukan di Yogyakarta. Pada 6 Mei 1982, Yayasan Widya Wiwaha mendirikan Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) dengan ijin operasional dari Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan surat Nomor 206/KOP V/02/VI/84. Pada tahun 1984 Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) atas saran Kopertis Wilayah V Yogyakarta di ubah menjadi Akademi Manajemen dan Akuntansi dengan program D III. Pada tahun 1985 ditingkatkan menjadi program S1 berbentuk sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘’Widya Wiwaha’’.

Pada tahun 1985, Direktorat Jendral Perguruan Tinggi melalui Kopertis Wilayah V Yogyakarta memberikan status terdaftar pada STIE Widya Wiwaha untuk 2 jurusan, yakni jurusan Manajemen konsentrasi pemasaran dan jurusan Akuntansi. Status diakui diperoleh pada tanggal 11 Agustus 1992. Kemajuan yang lebih membanggakan terjadi pada tanggal 19 Desember 1994, karena STIE Widya Wiwaha meraih status disamakan untuk kedua jurusan dari Kemendikbud dengan surat keputusan Nomor 322/DIKTI/Kep/1994.

Status Disamakan ini menjadi tantangan bagi STIE Widya Wiwaha untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi pembelajaran, upaya keras dalam peningkatan mutu pembelajaran meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan diberikannya status terakreditasi dengan peringkat B pada tahun 1998 untuk kedua program studi Akuntansi dan Manajemen. Akreditasi ini terus diperbaharui ulang setiap lima tahun.

Pada tahun 2007 STIE Widya Wiwaha membuka program studi Magister Manajemen dan mendapat status akreditasi dengan peringkat B pada tahun 2014, sedangkan akreditasi institusi dengan peringkat B diperoleh tahun 2016. Sampai saat ini ketiga program studi terakreditasi dengan peringkat B, untuk program studi Akuntansi SK nomor 3206/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019 berlaku sampai 27 Agustus 2024. Untuk program studi Manajemen dengan SK nomor: 3887/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019 berlaku sampai 15 Oktober 2024. Untuk program studi Magister Manajemen SK Nomor:2492/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021 berlaku sampai 27 April 2026.

Sedangkan akreditasi institusi SK nomor: 1100/SK/BAN-PT//Ak-PPJ/PT/XII/2021 berlaku sampai 22 Desember 2026.

Pada awal berdirinya, Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) menempati gedung sewaan di Jl. Candra Kirana no.10 A, Sagan Kidul, Yogyakarta. Dalam perjalanan waktu 40 tahun ini, STIE Widya Wiwaha menunjukkan perkembangan yang pesat, baik secara fisik maupun organisasi. Dari segi fisik adalah berdirinya 2 unit gedung utara (2 lantai) dan 3 unit gedung selatan (3 lantai dan 2 lantai), dengan menempati areal seluas 11.038 m2, terdiri dari gedung perkantoran, perkuliahan, laboraturium, perpustakaan, masjid, fasilitas olah raga dan asrama mahasiswa. Dari sisi organisasi, telah memiliki 2 program studi jenjang S1, yakni Manajemen dan Akuntansi dan 1 program studi jenjang S2, Magister Manajemen.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STIE WIDYA WIWAHA

Tantangan umum yang dihadapi pendidikan tinggi di Indonesia maupun didunia adalah persoalan globalisasi baik di bidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya. Dalam era *boardless world* ini, apa yang terjadi di suatu wilayah pada saat tertentu akan berpengaruh ke wilayah lain. Kondisi ini menuntut STIE Widya Wiwaha untuk selalu siap dan menyiapkan diri menghadapi perubahan lingkungan untuk mendapatkan keuanggulan daya saing. Karena sumber daya manusia menjadi kunci sukses organisasi, maka STIE Widya Wiwaha selalu berusaha mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang kompeten, handal dan mampu bersaing disertai kemampuan analisis, inovatif, memimpin dan berjiwa wirausaha, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global, sehingga dapat memberikan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat dan mampu beradaptasi dengan sistem peradaban modern yang bersifat madani.

1. Visi

Menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

2. Misi

Visi STIE Widya Wiwaha telah direview dan dirumuskan kembali melalui serangkaian proses perumusan visi misi yang dilaksanakan pada akhir tahun 2020. Visi ini dimaksudkan untuk mengemban misi sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
b. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
c. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.

d. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

3. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

a. Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen jenjang S1 dan S2 yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.

b. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.

c. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat bidang akuntansi dan manajemen.

d. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

4. Sasaran

a. Sasaran Bidang Pendidikan

Menghasilkan lulusan Sarjana Bisnis, Akuntansi, dan Manajemen yang memenuhi standar kompetensi nasional dengan indikator:

1) Minimal 80% lulusan memperoleh IPK ≥3,25 pada tahun kelulusan;
2) Masa tunggu kerja lulusan ≤6 bulan mencapai 70% dari total lulusan;
3) Tingkat kepuasan pengguna lulusan mencapai skor ≥4,0 dari skala 5 dalam *tracer study* tahunan.

b. Sasaran Bidang Penelitian dan Publikasi

Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa dengan indikator:

1) Tercapainya 1 penelitian per dosen per tahun yang terdaftar di SINTA;

2) Minimal 30% penelitian dosen dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi per tahun;
3) Terwujudnya 2 HaKI atau bo*ok chapter* berbasis hasil penelitian per tahun.

c. Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Menjadikan UPPS sebagai pusat pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata terhadap kemandirian ekonomi dengan indikator:

1) Terselenggaranya minimal 5 program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan mitra per tahun;
2) Tercapainya peningkatan kapasitas ≥100 pelaku UMKM/komunitas dampingan per tahun yang terukur melalui *pre-test* dan *post-test*;
3) Minimal 70% program pengabdian menghasilkan luaran berupa produk, modul, atau kebijakan yang diadopsi mitra.

d. Sasaran Bidang Kerjasama Strategis Tridharma

Membangun dan mengoptimalkan jaringan kerjasama strategis untuk mendukung tridharma perguruan tinggi dengan indikator:

1) Terjalinnya minimal 3 MoU/MoA baru per tahun dengan industri, pemerintah, dan PT dalam/luar negeri yang aktif;
2) Minimal 50% kerjasama menghasilkan kegiatan konkret: magang, riset kolaboratif, atau pertukaran dosen/mahasiswa;
3) Tingkat keberlanjutan kerjasama aktif ≥75% dalam kurun waktu 3 tahun.

B. Tata Nilai STIE Widya Wiwaha

Tata nilai organisasi meliputi nilai-nilai dasar lembaga dan keyakinan dasar lembaga. Nilai-nilai dasar yang dimaksud adalah nilai-nilai yang dianggap penting yang sudah ada dan seharusnya ada dalam lembaga STIE Widya Wiwaha. Sedangkan keyakinan dasar adalah pernyataan-pernyataan yang menjadi dasar keyakinan bahwa visi dan misi lembaga dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Suasana internal diantara pimpinan, staf akademik, non akademik dan mahasiswa didasari atas semangat kekeluargaan, kebersamaan dan hubungan silaturahmi, sehingga tumbuh iklim yang sejuk dan damai berlandaskan nilai-nilai Islam. Profil sivitas akademika dan karyawan STIE Widya Wiwaha merupakan

cerminan perilaku sivitas akademika dan karyawan dalam melakukan perannya masing-masing, yang didasari oleh tingginya kesadaran atas peran yang disandang dalam meraih cita-cita bersama sebagaimana dirumuskan dalam visi, misi dan tujuan tersebut di atas. Kesadaran ini tercermin dalam pemikiran, sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Dalam merumuskan tata nilai organisasi, STIE Widya Wiwaha melibatkan para pemangku kepentingan dengan cara menggali ide dan mendiskusikan nilai-nilai yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan tentang nilai-nilai yang dianut oleh STIE Widya Wiwaha. Nilai-nilai ini bisa berasal dari nilai-nilai yang berkembang dan hidup dalam organisasi atau nilai-nilai yang menurut para pemangku kepentingan seharusnya ada dalam organisasi. Nilai nilai dasar yang dianut oleh sivitas akademika STIE Widya Wiwaha adalah kejujuran dan integritas, keadilan, kreatif dan inovatif, dorongan berprestasi, kerendahan hati, empati dan harmoni, kerja tim, amanah, ikhlas dan sabar.

Selanjutnya dianalisis dan ditetapkan keyakinan dasar yang membuat para pemangku kepentingan yakin bahwa visi, misi, dan strategi STIE Widya Wiwaha dapat berjalan dengan baik. Keyakinan dasar yang dianut oleh sivitas akademika STIE Widya Wiwaha adalah:

1. Pendidikan tinggi merupakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat secara luas.
2. Pendidikan tinggi merupakan wahana untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas, yaitu kompeten, berjiwa wirausaha, kepemimpinan, adaptif dan berakhlak mulia.
3. Akuntabilitas dalam bekerja ditujukan sebagai pertanggungjawaban kepada Allah SWT (*hablum minallah*) dan pertanggungjawaban pada organisasi dan pemangku kepentingan (*hablum minanas*).
4. Peningkatan mutu secara berkesinambungan (*continuous impromevent*) merupakan langkah strategik dalam membangun efisiensi dan efektifitas organisasi.

BAB III

ANALISIS SWOT STIE WIDYA WIWAHA

A. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*) dilakukan sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030. Analisis ini menggambarkan kondisi internal dan eksternal institusi berdasarkan hasil evaluasi kinerja, analisis lingkungan strategis, masukan pemangku kepentingan, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, serta dinamika dunia usaha dan dunia industri.

Hasil analisis SWOT menjadi dasar dalam menetapkan sasaran strategis, indikator kinerja, dan program prioritas yang mendukung pencapaian visi STIE Widya Wiwaha sebagai perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global, yang dilandasi akhlak mulia.

1. ***Strengths*** **(Kekuatan)**

a. Tata Kelola

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah diimplementasikan sebagai dasar peningkatan mutu berkelanjutan.
- Tata pamong dan tata kelola institusi telah berjalan dengan struktur organisasi yang jelas.

b. Sumber Daya Manusia

- Dosen memiliki pengalaman mengajar lintas program studi sehingga memperkuat kapasitas akademik.
- Sebagian dosen telah memiliki rekognisi akademik sebagai reviewer jurnal, narasumber pemerintah, maupun praktisi.
- Dosen aktif menghasilkan bahan ajar dan membimbing mahasiswa.

c. Pendidikan

- Implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan MBKM mulai dikembangkan.
- Jumlah mahasiswa aktif relatif stabil sehingga menunjukkan keberlanjutan proses akademik.

d. Penelitian dan Pengabdian

- Dosen aktif melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Luaran penelitian telah dipublikasikan dalam prosiding seminar nasional serta menghasilkan kegiatan pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat.

e. Kepuasan Pengguna

Data *tracer study* menunjukkan tingkat kepuasan pengguna lulusan sangat tinggi, antara lain:

- Etika lulusan memperoleh tingkat kepuasan sangat baik sebesar 94%.
- Kompetensi utama lulusan memperoleh tingkat kepuasan sangat baik sebesar 95%.
- Kemampuan bekerja dalam tim dan komunikasi memperoleh penilaian baik.
- Hal ini menunjukkan lulusan telah memenuhi kebutuhan dunia kerja pada aspek soft skills maupun kompetensi utama.

2.***Weaknesses*** **(Kelemahan)**

Berdasarkan evaluasi data institusi, beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan adalah:

a. Internasionalisasi

- Kemampuan berbahasa asing lulusan masih menjadi aspek dengan tingkat kepuasan terendah (75% sangat baik dan masih terdapat penilaian kurang sebesar 6%), sehingga perlu penguatan pembelajaran bahasa asing.
- Mobilitas internasional dosen dan mahasiswa masih terbatas.
- Mahasiswa asing masih sangat sedikit.

b. Penelitian

- Publikasi internasional bereputasi masih belum optimal.
- Sitasi dan rekognisi internasional dosen masih perlu ditingkatkan.
- Hilirisasi hasil penelitian menuju HKI, paten, maupun inovasi komersial masih rendah. Data luaran mahasiswa juga menunjukkan belum adanya capaian paten.

c. Kerja Sama

- Kerja sama internasional yang menghasilkan joint research, joint publication, maupun student exchange masih terbatas.

d. Keuangan

- Pendapatan institusi masih didominasi oleh penerimaan mahasiswa sehingga diversifikasi sumber pendapatan perlu ditingkatkan.

3.***Opportunitis*** **(Peluang)**

Lingkungan eksternal memberikan peluang besar bagi pengembangan STIE Widya Wiwaha, antara lain:

- Kebijakan transformasi pendidikan tinggi.
- Implementasi MBKM.
- Perkembangan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran.
- Kebutuhan tenaga profesional bidang akuntansi dan manajemen semakin meningkat.
- Program hibah penelitian nasional dan internasional.
- Program *Matching Fund* dan kerja sama industri.
- Pertumbuhan UMKM dan ekonomi digital yang menjadi laboratorium pengabdian masyarakat.
- Peluang internasionalisasi melalui *joint research*, *dual degree*, *visiting professor*, dan *student exchange.*

4.*Threats* **(Ancaman)**

Ancaman yang perlu diantisipasi antara lain:

- Persaingan perguruan tinggi swasta yang semakin kompetitif.
- Penurunan jumlah lulusan SMA akibat perubahan demografi.
- Disrupsi teknologi dan *Artificial Intelligence* yang mengubah kebutuhan kompetensi lulusan.
- Persaingan memperoleh hibah penelitian.
- Persaingan memperoleh dosen berkualifikasi doktor.
- Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang semakin dinamis.

B. Matriks Strategi TOWS

Tabel 2.3. Matriks Strategi TOWS

Kombinasi	Strategi

SO	Memanfaatkan kualitas dosen, kepuasan pengguna lulusan, dan jejaring mitra untuk memperluas kerja sama internasional, meningkatkan publikasi bereputasi, serta mengembangkan pembelajaran berbasis AI dan MBKM.
WO	Meningkatkan kompetensi bahasa Inggris, memperluas student exchange, meningkatkan jumlah dosen doktor dan Lektor Kepala, serta memperbanyak publikasi Scopus melalui hibah penelitian.
ST	Memanfaatkan tata kelola dan budaya mutu untuk meningkatkan daya saing lulusan, memperkuat branding institusi, serta mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan industri.
WT	Diversifikasi sumber pendanaan, percepatan transformasi digital institusi, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.

C. Permasalahan Strategis

Berdasarkan hasil evaluasi diri, analisis lingkungan strategis, benchmarking, serta analisis SWOT, STIE Widya Wiwaha memiliki berbagai potensi untuk terus berkembang sekaligus menghadapi tantangan yang memerlukan perhatian strategis. Berbagai permasalahan yang diidentifikasi tidak hanya berkaitan dengan peningkatan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, tetapi juga menyangkut tata kelola, transformasi digital, internasionalisasi, dan keberlanjutan institusi.

Permasalahan strategis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan sasaran strategis, arah kebijakan, dan strategi pengembangan STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 agar pengembangan institusi dapat dilakukan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Tabel 2.4. Permasalahan Strategis

No	Permasalahan Strategis	Sasaran Strategis yang Dijawab
1	Tata kelola perguruan tinggi perlu diperkuat melalui peningkatan efektivitas GUG, integrasi sistem informasi, dan budaya mutu yang berkelanjutan.	SS-1 Tata Kelola Unggul
2	Kualifikasi akademik, jabatan fungsional, dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung daya saing institusi.	SS-2 SDM Unggul

3	Implementasi OBE, MBKM, pembelajaran digital, dan pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran belum optimal di seluruh program studi.	SS-3 Pendidikan Berkualitas
4	Produktivitas penelitian, publikasi internasional, HKI, hibah kompetitif, dan hilirisasi hasil penelitian masih perlu ditingkatkan.	SS-4 Penelitian Unggul
5	Pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya terintegrasi dengan hasil penelitian dan belum memberikan dampak yang optimal bagi masyarakat.	SS-5 Pengabdian Berdampak
6	Kompetensi lulusan, sertifikasi profesi, kemampuan kewirausahaan, dan daya saing global lulusan masih perlu diperkuat.	SS-6 Lulusan Unggul
7	Transformasi digital menuju Smart Campus, termasuk integrasi sistem informasi, pemanfaatan AI, dan analitik data, masih memerlukan percepatan.	SS-7 Smart Campus
8	Internasionalisasi institusi dan diversifikasi sumber pendapatan belum optimal untuk mendukung keberlanjutan pengembangan perguruan tinggi.	SS-8 Keberlanjutan Institusi

D. Posisi Strategis STIE Widya Wiwaha

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal, STIE Widya Wiwaha memiliki modal internal yang cukup kuat, ditunjukkan oleh kualitas tata kelola, aktivitas tridharma dosen, serta tingginya kepuasan pengguna lulusan. Di sisi lain, terdapat peluang besar berupa transformasi pendidikan tinggi, digitalisasi, dan kebutuhan tenaga profesional di bidang bisnis. Namun, institusi masih menghadapi tantangan pada aspek internasionalisasi, publikasi bereputasi, diversifikasi pendanaan, dan peningkatan rekognisi akademik.

Dengan kondisi tersebut, posisi strategis STIE Widya Wiwaha cenderung berada pada Kuadran I (*Growth Strategy*) sehingga strategi pengembangan pada periode 2026–2030 diarahkan pada “Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global” melalui penguatan tata kelola, peningkatan kualitas tridharma, pengembangan SDM, internasionalisasi, transformasi digital, dan perluasan kemitraan strategis.

BAB IV

DIFERENSIASI MISI STIE WIDYA WIWAHA

A. Diferensiasi Misi STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha menetapkan diferensiasi misi institusi dengan fokus pada **Misi Pendidikan sebagai keunggulan kompetitif utama.** Penetapan ini didasarkan pada mandat pendirian sejak 17 Juni 1982, analisis kekuatan internal dan peluang eksternal.

Diferensiasi misi ini jelas fokusnya spesifik dan terarah, bukan pendidikan ekonomi secara umum, melainkan pendidikan tinggi bidang ekonomi yang unggul dalam mencetak wirausaha digital berbasis nilai syariah dan pemberdayaan UMKM. Fokus ini dituangkan dalam visi institusi yang menjadi payung diferensiasi misi pendidikan yaitu: Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035. Misi ini dijabarkan menjadi lima pilar, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan Akuntansi dan Manajemen yang berkualitas berbasis OBE (Outcome Based Education) dan digital learning
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berjiwa wirausaha dan berintegritas
3. Menyelenggarakan penelitian terapan yang mendukung kualitas pembelajaran kewirausahaan
4. Melaksanakan pengabdian berbasis pemberdayaan UMKM, koperasi dan BUMDes
5. Membangun kerjasama strategis dengan dunia usaha dan industri

Diferensiasi misi ini realistis, karena didukung oleh pengalaman selama lebih dari 40 tahun dengan alumni lebih dari 12.000 sebagai kampus pencetak pengusaha. Program studi yang diselenggarakan relevan dengan kebutuhan, PS akuntansi dengan konsentrasi akuntansi bisnis, akuntansi syariah, akuntansi sektor pulbik dan perpajakan. PS manajemen dengan konsentrasi manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan syariah. Sumberdaya dosen yang berserfifikasi dan praktisi wirausaha sebagai dosen tamu, ruang kuliah multimedia, laboratorium komputer, perpustakaan digital LMS e-learning dan pusat inkubator bisnis serta dukungan pendanaan yang berkelanjutan dari Yayasan Widya Wiwaha.

Diferensiasi misi ini relevan dan memiliki daya saing regional, nasional dan internasional. DIY sebagai kota pelajar dan kota UMKM kreatif membutuhkan lulusan yang mampu

mendigitalisasi UMKM. Program business start-up sebagai pengganti skripsi menjadi pembeda dengan PTS lain di DIY. Relevansi nasional selaras dengan kebijakan MBKM, program pemerintah untuk wirausaha muda, dan kebutuhan industri akan lulusan yang siap kerja. Dengan sertifikasi profesi dan konsep link and match yang diterapkan sejak awal pendirian memastikan lulusan tidak hanya berada di menara gading. Ekonomi syariah dan kewirausahaan digital UMKM adalah isu global, melalui kerjasama strategis internasional yang telah dirintis dengan perguruan tinggi di Malaysia, Thailand dan Filipina STIE Widya Wiwaha merintis reputasi internasional sebagai model pendidikan kewirausahaan syariah untuk negara berkembang.

Dengan diferensiasi misi yang jelas, realistis dan relevan STIE Widya Wiwaha memiliki posisi kompetitif yang kuat dan menjadi rujukan utama dalam pengembangan institusi menuju pencapaian visi 2035

B. Strategi Utama untuk Mewujudkan Diferensiasi Misi Pendidikan STIE Widya Wiwaha

1. Arah strategis

Diferensiasi misi pendidikan STIE Widya Wiwaha perlu diwujudkan melalui upaya membangun identitas institusi yang khas, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta memiliki keunggulan yang dapat dibuktikan melalui kualitas lulusan, proses pembelajaran, dan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Strategi utamanya bukan sekadar membedakan program studi dari perguruan tinggi lain, melainkan membangun keunggulan pendidikan tinggi di bidang manajemen, dan akuntansi yang berorientasi pada kewirausahaan, kepemimpinan, transformasi digital, serta dampak nyata bagi dunia usaha dan masyarakat.

Diferensiasi tersebut perlu tercermin secara konsisten dalam kurikulum, metode pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemitraan, dan sistem penjaminan mutu.

2. Strategi utama dan program implementasi

Strategi berikut disusun dengan mengacu pada visi STIE Widya Wiwaha 2035, yaitu menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi,

kewirausahaan berwawasan global, serta berlandaskan akhlak mulia. Strategi ini juga selaras dengan empat misi institusi dalam pendidikan, penelitian, pemberdayaan masyarakat, dan kerja sama.

Strategi 1. Diferensiasi pendidikan berbasis kewirausahaan digital

Arah strategis: Menjadikan pengalaman belajar kewirausahaan digital sebagai ciri khas utama pendidikan STIE Widya Wiwaha.

Program implementasi:

- Mengintegrasikan kewirausahaan, kecerdasan buatan, analitik data, pemasaran digital, dan keuangan digital ke dalam pembelajaran yang relevan dengan capaian pembelajaran setiap program studi.
- Menerapkan *project-based learning* melalui proyek bisnis nyata, simulasi perusahaan, dan pengembangan rintisan usaha mahasiswa.
- Mengembangkan portofolio kompetensi mahasiswa yang dapat ditunjukkan kepada calon pemberi kerja atau mitra bisnis.

Indikator keberhasilan:

- Persentase mata kuliah yang menerapkan proyek atau studi kasus bisnis nyata.
- Jumlah mahasiswa yang memiliki portofolio digital atau proyek kewirausahaan.
- Jumlah usaha mahasiswa yang bertahan dan berkembang setelah program pendampingan.

Strategi 2. Diferensiasi lulusan melalui kompetensi profesional dan karakter unggul

Arah strategis: Menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori ekonomi, manajemen, dan akuntansi, tetapi juga memiliki kepemimpinan, integritas, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi.

Program implementasi:

- Mengembangkan sertifikasi kompetensi sesuai bidang, seperti digital marketing, perpajakan, analisis keuangan, dan pengelolaan SDM.
- Mewajibkan penguatan komunikasi profesional, pemecahan masalah, kerja tim, dan etika bisnis.

- Mengembangkan program magang, pembelajaran berbasis industri, serta pendampingan karier dan kewirausahaan.

Indikator keberhasilan:

- Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam periode yang ditetapkan.
- Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi.
- Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi dan etika kerja alumni.

Strategi 3. Diferensiasi melalui keunggulan program studi yang saling melengkapi

Arah strategis: Memperjelas keunggulan khas setiap program studi tanpa kehilangan identitas bersama sebagai kampus bisnis.

Program implementasi:

- **S1 Akuntansi:** penguatan akuntansi digital, perpajakan, analisis keuangan, dan tata kelola.
- **S1 Manajemen:** penguatan pemasaran digital, manajemen SDM, kewirausahaan, dan analitik bisnis.
- **S2 Manajemen:** penguatan kepemimpinan strategis, inovasi organisasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.
- Mengembangkan proyek lintas program studi agar mahasiswa mampu menyelesaikan persoalan bisnis secara terpadu.

Indikator keberhasilan:

- Tersedianya peta keunggulan dan kompetensi khas setiap program studi.
- Jumlah proyek kolaboratif lintas program studi.
- Tingkat kepuasan mahasiswa dan mitra terhadap relevansi kompetensi lulusan.

Strategi 4. Diferensiasi melalui penelitian terapan dan pemberdayaan bisnis masyarakat

Arah strategis: Menjadikan STIE Widya Wiwaha sebagai mitra pemecahan masalah bisnis, terutama bagi UMKM, koperasi, BUMDes dan organisasi sektor publik.

Program implementasi:

- Mengarahkan penelitian dosen dan mahasiswa pada persoalan nyata, seperti peningkatan penjualan, efisiensi operasional, literasi keuangan, dan transformasi digital UMKM.
- Mengembangkan klinik bisnis dan konsultasi manajemen yang berkelanjutan.
- Mengintegrasikan hasil penelitian dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran mahasiswa.

Indikator keberhasilan:

- Jumlah UMKM atau organisasi yang memperoleh pendampingan.
- Persentase program pengabdian yang menunjukkan hasil terukur bagi mitra.
- Jumlah penelitian terapan yang digunakan oleh dunia usaha atau masyarakat.

Strategi 5. Diferensiasi melalui kemitraan strategis dan wawasan global

Arah strategis: Memperkuat hubungan institusi dengan dunia usaha, pemerintah, asosiasi profesi, alumni, dan perguruan tinggi mitra untuk memperkaya pengalaman belajar.

Program implementasi:

- Membentuk forum penasihat industri yang memberikan masukan terhadap kurikulum.
- Memperluas program magang, dosen praktisi, proyek bersama, dan rekrutmen berbasis kompetensi.
- Mengembangkan kuliah tamu internasional, kolaborasi riset, dan kegiatan pembelajaran lintas negara sesuai kapasitas institusi.

Indikator keberhasilan:

- Jumlah mitra aktif yang terlibat dalam pembelajaran.
- Persentase mahasiswa yang memperoleh pengalaman belajar di dunia kerja.
- Jumlah kegiatan akademik dan penelitian bersama mitra nasional dan internasional.

Strategi 6. Diferensiasi melalui budaya mutu, layanan akademik, dan reputasi institusi

Arah strategis: Memastikan keunggulan yang dijanjikan kepada mahasiswa benar-benar dirasakan dan dibuktikan melalui hasil yang konsisten.

Program implementasi:

- Mengintegrasikan indikator diferensiasi ke dalam sistem penjaminan mutu internal.
- Mengembangkan layanan akademik dan administrasi yang responsif serta berbasis digital.
- Mengukur kepuasan mahasiswa, alumni, dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna lulusan.
- Mempublikasikan capaian institusi melalui laporan kinerja yang transparan dan berbasis bukti.

Indikator keberhasilan:

- Pencapaian target mutu akademik dan layanan.
- Tingkat kepuasan pemangku kepentingan.
- Peningkatan relevansi dan reputasi institusi berdasarkan indikator yang ditetapkan.
- Persentase tindak lanjut hasil evaluasi mutu yang diselesaikan tepat waktu.

STIE Widya Wiwaha mengembangkan diferensiasi misi pendidikan melalui penguatan identitas sebagai perguruan tinggi bisnis yang berorientasi pada kewirausahaan digital, kompetensi profesional, kepemimpinan berlandaskan akhlak mulia, dan wawasan global. Strategi tersebut dilaksanakan melalui integrasi teknologi dan kewirausahaan dalam kurikulum, pengembangan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman industri, penguatan karakter serta sertifikasi kompetensi lulusan, pengembangan penelitian terapan dan pemberdayaan UMKM, perluasan kemitraan strategis, serta penguatan budaya mutu dan layanan akademik berbasis data.

Implementasi strategi dilakukan secara terintegrasi melalui tridharma perguruan tinggi dan didukung oleh tata kelola yang efektif, sumber daya manusia yang kompeten, pemanfaatan teknologi, serta sistem penjaminan mutu berkelanjutan. Keberhasilan diferensiasi diukur berdasarkan relevansi kompetensi lulusan, keberhasilan kewirausahaan mahasiswa, dampak penelitian dan pengabdian, efektivitas kemitraan, kepuasan pemangku kepentingan, serta peningkatan reputasi institusi menuju pencapaian visi tahun 2035.

BAB V

PENUTUP

Dokumen Diferensiasi Misi STIE Widya Wiwaha merupakan landasan strategis dalam membangun keunggulan dan identitas institusi di tengah persaingan pendidikan tinggi yang semakin dinamis. Penetapan pendidikan sebagai keunggulan utama, dengan kekhasan kewirausahaan digital, kompetensi profesional, nilai-nilai akhlak mulia, dan pemberdayaan UMKM, menjadi pilihan strategis yang sesuai dengan pengalaman, kapasitas, dan peluang pengembangan institusi.

Melalui implementasi yang terencana, terukur, dan berkelanjutan, STIE Widya Wiwaha berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki penguasaan ilmu akuntansi dan manajemen, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha, memanfaatkan teknologi, memimpin organisasi, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan dunia bisnis dan masyarakat.

Diferensiasi misi ini menjadi tanggung jawab bersama seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan. Dengan dukungan tata kelola yang baik, budaya mutu, kolaborasi strategis, dan perbaikan berkelanjutan, STIE Widya Wiwaha diharapkan mampu memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi bisnis yang memiliki keunggulan khas dan berdaya saing regional, nasional, serta internasional dalam mewujudkan visi tahun 2035.